

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJANGAN BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagai sarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
EDI PURNAMA
NIM. 08480064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Edi Purnama. Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas V semester satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul, untuk mengetahui perilaku siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul setelah menerima mata pelajaran akidah akhlak kelas V semester satu, untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena. Penentuan subyek penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder, data primer : pengambilan data seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul yang berjumlah 17 melalui penyebaran angket, wawancara, dan observasi. Data sekunder : data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan oleh peneliti berupa dokumen.

Kesimpulannya adalah; 1). Penguasaan materi akidah akhlak kelas V semester satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul dapat dikategorikan baik karena nilai rata-ratanya mencapai 80,292). Dari analisa kuantitatif dan kualitatif dapat dikatakan bahwa tingkah laku (akhlak) para siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bantul dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata mencapai 7,57 3). kemudian dari nilai penguasaan materi akidah akhlak itu dikorelasikan dengan nilai tingkah laku (akhlak) dan hasilnya mewujudkan adanya hubungan yang positif antara keduanya. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan melalui rumus product moment pada tabel korelasi menunjukkan bahwa nilai r_o yang diperoleh sebesar 0,795 adalah jauh lebih tinggi dibandingkan nilai r_t yang besarnya 0,482 pada taraf signifikan 5% dan sebesar 0,606 pada taraf signifikan 1% sehingga dari hasil korelasi itu dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa penguasaan materi akidah akhlak kelas V semester satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul sangat berpengaruh terhadap tingkah laku para siswa kelas V.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Purnama
NIM : 08480064
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04Juli 2012



H. Jauhar Hatta, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal: Skripsi
Saudara Edi Purnama

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Edi Purnama

NIM : 08480064

Judul : **PENGARUH PENGUASAAN MATERI AKIDAH
AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS
V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJANGAN
BANTUL YOGYAKARTA.**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana satu pendidikan Islam. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2012
Pembimbing,



H. Jauhar Hatta, M.Ag
NIP. 19711103 199503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0130/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PENGUASAAN MATERI AKIDAH AKHLAK TERHADAP
PERILAKU SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJANGAN
BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Edi Purnama

NIM : 08480064

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 9 Oktober 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

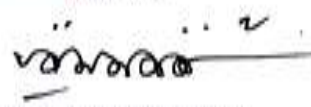
Ketua Sidang


H. Jaubur Hatta, M.Ag
NIP. 19711103 199303 1 001

Penguji I


Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP. 19670827 199303 2 003

Penguji II


Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19481127 196705 1 001

Yogyakarta, 25 OCT 2012
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “*Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu sekalian di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu sekalian sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*” (Al-Hujarat : 13)¹

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya : “*Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.*” (QS. Lukman 18-19)²

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya), hal.743

² Ibid., hal 609

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan tulus dan penuh ikhlas kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta
2. Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Takmir Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota Yogyakarta
4. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا اله الا الله وأشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد و على اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Syukur alhamdulillah, atas rahmat, taufik dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul Yogyakarta”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikut-pengikutnya sampai di akhir zaman.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari semua pihak, baik berupa bimbingan, saran, petunjuk, informasi, motivasi dan lainnya. Sehingga dengan kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar selama empat tahun ini.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan bimbinganya dalam menuntut ilmu.
3. Ibu Eva Latifah, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang memberikan kemudahan dalam administrasi perkuliahan.
4. Bapak H. Jauhar Hatta, M.Ag. selaku Pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam perkuliahan.
6. Segenap Staf TU Prodi PGMI dan Staf TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan kemudahan administratif penyusun selama masa perkuliahan.
7. Bapak Bambang Kurniyanto, S.Ag, selaku Kepala Sekolah MIN Pajangan Bantul Yogyakarta yang telah mengizinkan lembaganya untuk obyek penelitian.
8. Bapak H. Misbahrudin, S.Ag dan Ust. Yasin Musthofa, M.Ag atas arahan dan dukunganya.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini semoga Allah SWT menerima dan melimpahkan pahala amal baiknya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan disebabkan keterbatasan

kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun.

Semoga skripsi sederhana ini berguna khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 04 Juli 2012

Penyusun

Edi Purnama
NIM. 08480064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	41
G. Metode Penelitian.....	42
H. Sistematika Pembahasan	45

BAB II GAMBARAN UMUM MIN PAJANGAN BANTUL

A. Identitas Sekolah	47
B. Letak Geografis Sekolah	47
C. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Pajangan Bantul.....	48
D. Visi dan Misi	48
E. Keadaan Guru dan karyawan	49
F. Keadaan Siswa	51
G. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	55
H. Dewan Sekolah.....	57
I. Prestasi Sekolah.....	58
J. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	60

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penguasaan Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN Pajangan Bantul	66
B. Perilaku Siswa Kelas V MIN Pajangan Bantul	68
C. Analisa Korelasi Nilai penguasaan Materi Akidah Akhlak dan Tingkah Laku Siswa kelas V MIN Pajangan Bantul	85
D. Analisa Lanjut	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran	90
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Semester I.....	31
Tabel 2	Tentang Jumlah Guru dan Karyawan MIN Pajangan Bantul.....	46
Tabel 3	Tentang Nama Guru dan Karyawan MIN Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012	46
Tabel 4	Tentang Jumlah siswa MIN Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.....	49
Tabel 5	Tentang Asal Sekolah Pendaftar MIN Pajangan Bantul.....	49
Tabel 6	Jumlah Pendaftar Yang Diterima MIN Pajangan Bantul.....	50
Tabel 7	Tentang Perkembangan Jumlah siswa MIN Pajangan Bantul	50
Tabel 8	Tentang Data Kelulusan siswa MIN Pajangan Bantul.....	50
Tabel 9	Tentang Perkembangan Hasil EBTA/UAS siswa MIN Pajangan Bantul.....	51
Tabel 10	Tentang sarana dan prasarana MIN Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012	52
Tabel 11	Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak Semester I Kelas V MIN Pajangan Bantul	60
Tabel 12	Distribusi Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak Semester I Kelas V MIN Pajangan Bantul	61
Tabel 13	keaktifan siswa dalam membaca sholawat	69
Tabel 14	keaktifan siswa mengamalkan sholawat Nabi Muhammad	70
Tabel 15	keaktifan siswa meningkatkan ibadahnya kepada Allah SWT	71
Tabel 16	keaktifan siswa berdo'a dengan melafalkan Asmaul Husna.....	71

Tabel 17	keaktifan siswa meningkatkan ibadahnya setelah mengetahui tentang adanya hari qiyamat	72
Tabel 18	keaktifan siswa mengerjakan tugas sekolah	73
Tabel 19	keaktifan siswa bergotong-royong membersihkan lingkungan sekolah	73
Tabel 20	Sikap adil siswa dalam mengerjakan tugas kelompok.....	74
Tabel 21	Sikap tolong-menolong siswa pada temannya yang jatuh/sakit	75
Tabel 22	Sikap sopan-santun siswa pada orang lain	75
Tabel 23	keaktifan siswa bertebat salam pada oranglain	76
Tabel 24	Sikap siswa dalam menghormati oranglain	77
Tabel 25	Sikap siswa dalam mendahulukan kaki kanan ketika masuk masjid atau mushola	77
Tabel 26	sikap siswa dalam berdo'a ketika masuk masjid atau mushola.....	78
Tabel 27	keaktifan siswa dalam mengerjakan sholat	78
Tabel 28	Sikap siswa dalam menghasud teman-temannya	79
Tabel 29	Kesabaran siswa jika dirinya dihasud teman-temannya	80
Tabel 30	Sikap siswa dalam menghina teman-temannya.....	80
Tabel 31	Sikap siswa dalam memfitnah teman-temannya	81
Tabel 32	Sikap dengki atau iri siswa kepada teman-temannya	82
Tabel 33	Sikap siswa dalam menjebak teman-temannya	82
Tabel 34	Frekuensi Tingkah Laku Siswa Kelas V MIN Pajangan Bantul	83
Tabel 35	Korelasi Nilai Prestasi Akidah Akhlak (X) dan Tingkah Laku Siswa (Y) MIN Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akidah akhlak di lembaga pendidikan merupakan salah satu implementasi dari jiwa pendidikan Islam dan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam. Maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang mereka ketahui, tetapi mendidik akhlak dan jiwa mereka, membentuk moral atau tingkah laku yang tinggi, menanamkan akhlak mulia, meresapkan fadhilah di dalam jiwa para siswa, membiasakan mereka berpegang pada moral yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela, berfikir secara rohaniyah dan insaniyah, dan menyiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang tinggi.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir batinnya¹.

Menurut Poerwanto “Pengamalan mempunyai arti proses, perbuatan, cara mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan penerapan, proses menunaikan kewajiban, tugas)². Dalam al qur'an banyak ayat yang mendorong manusia untuk beramal sholeh seperti yang terkandung dalam Surat Al Hajj Ayat 50:

فَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٥٠﴾

¹ Abdullah Yatimin. Drs.M, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007) hal. 1

² Poerwadarmanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003) hal. 742

*Artinya Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia*³.

Dalam ayat tersebut jelas dorongan Allah kepada Manusia agar beriman kepadanya dan mengerjakan amal shaleh (perbuatan terpuji)⁴. Dari catatan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, pengamalan adalah perbuatan atau cara mengamalkan amal sholeh bagi orang yang beriman. Dengan beramal sholeh dia akan mendapatkan ampunan dan rizki yang mulia. Jadi, pengamalan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan kebahagiaan, kemuliaan dan rizki dari Allah Swt.

Akhlak yang termanifestasikan pada kepribadian seseorang tidak akan sempurna tanpa dilandasi dengan pondasi yang kokoh yaitu berupa akidah. Dengan pondasi akidah yang kokoh maka anak tidak akan roboh oleh pengaruh kebudayaan modern yang mampu merusak moral (akhlak) seseorang. Gejala kemerosotan moral dewasa ini sudah sangat mengkhawatirkan. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong-menolong dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal dan saling merugikan. Banyak terjadi adu domba dan fitnah, menjilat, menipu, mengambil hak orang lain sesuka hati, dan perbuatan-perbuatan maksiat lainnya. Kemerosotan moral yang demikian itu lebih mengkhawatirkan lagi, karena bukan hanya menimpa kalangan orang dewasa dalam berbagai jabatan, kedudukan dan profesinya, melainkan juga telah menimpa pada para pelajar tunas-tunas muda yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan membela kebenaran, keadilan dan

³ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya) hal. 470

perdamaian masa depan. Tingkah laku penyimpangan moral yang ditunjukkan oleh sebagian generasi muda harapan bangsa itu sungguhpun jumlahnya hanya sepersekian persen dari jumlah pelajar secara keseluruhan, sungguh amat disayangkan dan telah mencoreng kredibilitas dunia pendidikan. Para pelajar yang seharusnya menunjukkan moral yang baik sebagai hasil didikan itu, justru malah menunjukkan tingkah laku yang buruk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Akidah Ahklak pada tanggal 20 Maret 2012 berkesimpulan dari rata-rata siswa MIN Pajangan Bantul Yogyakarta menunjukkan tingkahlaku baik, hanya saja memang ada beberapa siswa yang tingkah lakunya kurang menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pembinaan dan pengawasan terhadap perilaku siswa. Salah satu upaya yang mungkin dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pendidikan moral yaitu pendidikan akidah akhlak yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk religius pada diri siswa, yakni terciptanya mental akhlak dan kekuatan akidah yang kokoh yang teraplikasikan dalam sikap keagamaan di berbagai dimensi kehidupan. Oleh karena itu mata pelajaran akidah akhlak sangat diharapkan mampu menciptakan anak didik yang memiliki religiusitas yang tinggi, yang berakidah dan berakhlak mulia, yang mampu mengaplikasikan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Melihat problematika inilah timbul sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih lanjut terutama akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul setelah memperoleh materi akidah akhlak, karena hal ini berpengaruh terhadap

⁴ Zakiyah Darajat. dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) Cet.2 hal. 69

tingkah laku mereka dan prestasi belajar yang diraihny. Sehingga akan diketahui apakah siswa yang prestasi akidah akhlaknya baik juga bertingkah laku baik ataukah sebaliknya. Siswa yang prestasi akidah akhlaknya kurang baik juga bertingkah laku kurang baik.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul yang menjadi obyek penelitian ini merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Islam yang berusaha merubah sikap dan pola pikir siswa ke arah yang positif, yang sesuai dengan norma-norma Islam.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar permasalahan di atas maka secara umum permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penguasaan materi mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas V semester satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul ?
2. Bagaimana perilaku siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul setelah menerima materi mata pelajaran akidah akhlak kelas V semester satu ?
3. Bagaimana pengaruh penguasaan materi akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penguasaan materi mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas V semester satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul.
- b. Untuk Mengetahui perilaku siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul setelah menerima materi mata pelajaran akidah akhlak kelas V semester satu.
- c. Untuk Mengetahui pengaruh penguasaan materi akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam khususnya.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertumbuhan dalam pelaksanaan pengembangan pendidikan agama Islam pada bidang akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul khususnya.
- c. Bagi penulis sendiri, penelitian ini berguna untuk memperdalam masalah akhlak siswa yang relevansinya dengan pendidikan akidah akhlak sebagai disiplin ilmu.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian mengenai penelitian terdahulu. Berdasarkan pengalaman penulis, ada beberapa hasil penelitian yang membahas tentang hubungan penguasaan materi akidah akhlak terhadap

perilaku siswa. Akan tetapi, sampai saat ini belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh penguasaan materi akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul Yogyakarta. Adapun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan hal tersebut antara lain:

Dian Mahayani, 2008, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik SMP Islam Karangploso, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Negeri (UIN) Malang Dosen Pembimbing: Prof. Drs. H.M Djunaidi Ghony. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak agak rendah berpengaruh terhadap perilaku peserta didik dengan hasil 0,593 dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif⁵. Kata kunci: Pembelajaran Aqidah Akhlak Perilaku Peserta Didik manusia dilahirkan ke dunia ini awalnya dalam keadaan fitrah atau suci. Orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Majusi, Nasrani. Anak merupakan amanah dari Allah yang harus dibimbing, dipelihara dan dididik agar kelak menjadi insan kamil yang berguna bagi masyarakat, agama, nusa bangsa. Untuk mewujudkannya diperlukan pendidikan yang baik bagi anak, salah satunya adalah Pembelajaran Aqidah Akhlak karena dengan kuatnya aqidah yang kuat akan melahirkan sikap atau akhlak yang baik dan akan membentengi anak dari hal yang tidak sesuai dengan aturan agama. Aqidah akhlak untuk masa sekarang ini sangat dibutuhkan karena pengaruh yang tidak baik akan mempengaruhinya terutama dengan perkembangan teknologi dan informasi.

⁵ Skripsi Dian Mahayani, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik SMP Islam Karangploso*, (Malang: 2008).

Pembinaan aqidah dan akhlak yang baik merupakan salah satu cara untuk mencegah dari hal yang tidak baik. Berdasarkan permasalahan di atas penulis mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik SMP Islam Karangploso”, masalah yang dibahas dalam tulisan ini dirumuskan menjadi beberapa bagian yaitu pembelajaran aqidah akhlak di SMP Karangploso dan pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik. Pendekatan yang digunakan adalah diskriptif kualitatif dan kuantitatif, dalam menganalisis data peneliti menggunakan kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data ini adalah Chi Kwadrat untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi dua atau lebih sampel penelitian dan koefisien kontingensi untuk mengetahui korelasi yang terjadi apabila data yang terkumpul menunjukkan korelasi antara dua gejala dimana : dengan metode data berupa interview, observasi dokumentasi dan angket yang penulis kumpulkan kemudian penulis pelajari dan analisis. Pembahasan dalam tulisan ini terdiri dari Bab I pendahuluan, Bab II kajian pustaka berkaitan dengan pembelajaran aqidah akhlak, perilaku peserta didik, dan pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku peserta didik, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian, Bab V kesimpulan dan saran. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak agak rendah berpengaruh terhadap perilaku peserta didik dengan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas 0,593 walaupun tidak seratus persen berpengaruh.

Skripsi Laily Zulfani Hariroh, Korelasi Prestasi Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Malang Tahun 2009. Hubungan prestasi belajar akidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Negeri

Batu Malang tahun ajaran 2009/2010 mempunyai korelasi yang signifikan dengan nilai korelasi sebesar 0,514 didapat bahwa hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku siswa di MTs Negeri Batu termasuk dalam kategori yang sedang karena pada interval 0,4 – 0,6⁶. Prestasi belajar akidah akhlak siswa MTsN Batu adalah amat baik, hal ini terbukti dari data yang diperoleh pada saat penelitian menunjukkan sebagian besar nilai prestasi belajar akidah akhlak berada dalam kategori amat baik, yakni 51 % dengan 37 responden menunjukkan bahwa prestasi belajar akidah akhlak siswa menempati proposisi yang paling besar. Selanjutnya prestasi belajar akidah akhlak sebesar 48,62 % dengan 35 menunjukkan bahwa prestasi belajar akidah akhlak menempati kategori baik. Sedangkan untuk kategori cukup, kurang dan amat kurang masing – masing sebesar 0 %, karena dalam hal ini semua siswa telah mencapai KKM. Perilaku siswa di MTsN Batu dikatakan baik, karena dalam hal ini dari beberapa sampel yang dipilih dalam penelitian menunjukkan perilaku siswa yang baik, yakni perilaku siswa yang paling tinggi berada pada kategori baik , yaitu 65,27% dengan 47 responden menunjukkan bahwa perilaku siswa menempati proposisi yang paling besar, dilanjutkan dengan perilaku siswa pada kategori cukup besar 34,73% dengan 25 responden. Prestasi belajar akidah akhlak mempunyai korelasi yang signifikan terhadap perilaku siswa di MTsN Batu. Dengan nilai korelasi sebesar 0,514, maka dapat dibuktikan apabila prestasi belajar akidah akhlak baik, maka semakin baik perilaku siswa di MTsN Batu.

⁶ Skripsi Laily Zulfani Hariroh, *Korelasi Prestasi Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*, (Malang: 2009).

E. Landasan Teori

1. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah

Hasan Al-Banna Mengatakan Bahwa *aqa'id* (bentuk jamak dari akidah) artinya beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hatimu, mendatangkan ketrentaman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.⁷

Hasan Al-Banna menunjukan empat yang berkaitan dengan lingkup pembahasan mengenai akidah, yaitu:

- 1) *Ilahiyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Illah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, asma Allah, sifat-sifat yang wajib ada pada Allah, dan lain-lain.
- 2) *Nubuwwat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan rasul-rasul Allah, termasuk Kitab Suci, Mukjizat dan lain-lain.
- 3) *Ruhhaniyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan alam roh atau metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain-lain.
- 4) *Sam'iyyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui sam'i (dalil naqli: Al-Qur'an dan As-Sunnah), seperti surga-neraka, alam barzakh, akhirat, kiamat, dan lain-lain.⁸

⁷ Mubarak Zaky Latif. dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press, 2001), hal. 29

⁸ Ibid., hal. 30

Akidah adalah suatu hal yang pokok dalam ajaran Islam, karena itu merupakan suatu kewajiban untuk selalu berpegang teguh kepada akidah yang benar. Akidah mempunyai posisi dasar yang diibaratkan sebuah bangunan yang mempunyai pondasi yang kokoh maka bangunan itu akan berdiri tegak. Dalam firman SWT dalam surat Thaahaa ayat 112:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخَافُ ظُلْمًا وَلَا هَضْمًا

Artinya: “Dan Barangsiapa mengerjakan amal-amal yang saleh dan ia dalam Keadaan beriman, Maka ia tidak khawatir akan perlakuan yang tidak adil (terhadapnya) dan tidak (pula) akan pengurangan haknya”⁹.

Keimanan dan kepercayaan akan timbul karena adanya dalil aqli, artinya sesuatu yang dapat diterima oleh akal yang sehat, misalnya melihat bintang, bulan, matahari, bumi, langit, siang, malam, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia, angin, hujan, dan seluruh isi alam menjadi dalil yang kuat bahwa alam ini ada penciptanya. Dia menghidupkan, mengatur dan mengurus ciptaan-Nya. Keimanan juga dapat tumbuh dengan adanya dalil naqli yang menyeru manusia untuk beriman kepada keesaan Allah SWT. dan faktor hidayah (petunjuk) dari Allah sangat menentukan keimanan seseorang . Firman Allah dalam surat Al Qashash ayat 56:

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya), hal.

Artinya: *“Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk”*¹⁰.

Iman akan selalu bertambah dengan adanya ketaatan dan akan selalu berkurang dengan adanya kemaksiatan. Kemantapan iman dapat diperoleh dengan menanamkan kalimat tauhid *La ilaha illa al-Allah* (tiada Tuhan selain Allah).

Peran kalimat *tauhid* dalam mempengaruhi kehidupan manusia diantaranya:

- 1) Manusia percaya kalimat tauhid ini tidak mungkin berpandangan sempit dan berakal pendek.
- 2) Keimanan ini mengangkat manusia ke derajat yang paling tinggi dalam harkatnya sebagai manusia.
- 3) Keimanan mengalirkan kesederhanaan dan kesahajaan.

Dalam pelajaran Akidah dipelajari tentang keesaan Allah SWT, berarti pula tentang keimanan. Keimanan kepada wujud dan keesaan Allah menjadi prinsip pokok dalam agama Islam. Tanpa beriman orang tidak dianggap beragama.

Maka, akidah yang benar adalah fundamen bagi bangunan agama serta merupakan syarat sahnya amal. Hal itu sebagaimana firman Allah SWT (yang artinya), *"Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh, dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun*

¹⁰ Ibid., hal. 552

dalam beribadah kepada Tuhannya." (Al-Kahfi: 110)¹¹. "Dan, sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (Nabi-nabi) yang sebelummu, Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi." (Az-Zumar: 65)¹². "Maka, sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya. Ingatlah, hanya kepunyaan Allahlah agama yang bersih (dari syirik)." (Az-Zumar: 2-3)¹³.

Ayat-ayat di atas dan yang senada, yang jumlahnya banyak, menunjukkan bahwa segala amal tidak diterima jika tidak bersih dari syirik. Karena itulah, perhatian Nabi Saw. yang pertama kali adalah pelurusan akidah. Dan, hal pertama yang didakwahkan para rasul kepada umatnya adalah menyembah Allah semata dan meninggalkan segala yang dituhankan selain Dia. Allah SWT berfirman, *"Dan, sesungguhnya Kami telah mengutus rasul tiap-tiap umat (untuk menyerukan): 'Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah thaghut itu,'"* (An-Nahl: 36)¹⁴.

Akidah Islam merupakan syarat pokok menjadi seorang mukmin, dan merupakan syarat sahnya semua amal kita. Untuk memperoleh akidah yang lurus kita perlu mempelajari dan memahami sifat-sifat Allah dan apa-apa yang disukai dan dibenci Allah. Tanpa akidah yang lurus maka amal ibadah kita tidak

418 ¹¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya), hal.

¹² Ibid., hal. 668

¹³ Ibid., hal. 658

diterima-Nya. Salah satu hal yang paling dibenci Allah SWT adalah syirik, yaitu mensejajarkan diri-Nya dengan makhluk atau benda ciptaan-Nya. Allah berfirman, “*Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang yang rugi*” (QS, Az-Zumar: 65)¹⁵. Akidah adalah *tauqifiyah*, artinya tidak bisa ditetapkan kecuali dengan dalil, dan tidak ada medan *ijtihad* atau berpendapat didalamnya. Sumbernya hanya al-Qur’an dan as-Sunnah, sebab tidak ada yang lebih mengetahui tentang sifat-sifat Allah selain Allah sendiri. Akidah Islamiyah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan ta’at kepada-Nya, beriman kepada Malaikat-Malaikat-Nya, Rasul-Rasul-Nya, Kitab-Kitab-Nya, hari akhir, takdir baik dan buruk dan mengimani seluruh apa-apa yang sudah shahih tentang Prinsip-Prinsip Agama (*Ushuluddin*), perkara-perkara yang ghaib, beriman kepada apa yang menjadi *ijma’* (konsensus) dari Salafush Shalih, serta seluruh berita-berita *qath’i* (pasti), baik secara ilmiah maupun secara amaliyah yang telah ditetapkan menurut al-Qur-an dan as-Sunnah yang shahih serta *ijma’* Salafush Shalih.

Pentingnya Akidah Yang Lurus (Akidah Shahihah). Begitu pentingnya akidah dalam Islam, sehingga pelurusan akidah adalah dakwah yang pertama-tama dilakukan para rasul Allah, setelah itu

¹⁴ Ibid., hal. 369

¹⁵ Ibid., hal. 668

baru mereka mengajarkan perintah agama (syariat) yang lain. Didalam Al Qur'an, surat Al-A'raf ayat 59, 65, 73 dan 85, tertulis beberapa kali ajakan para nabi, "*Wahai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan selain-Nya*". Dengan demikian ilmu Tauhid sebagai ilmu yang menjelaskan akidah yang lurus, merupakan ilmu pokok yang harus dipahami sebaik mungkin oleh setiap umat Islam yang ingin memperdalam ilmu agamanya.

Tanpa akidah yang benar seseorang akan terbenam dalam keraguan dan berbagai prasangka, yang lama kelamaan akan menutup pandangannya dan menjauhkannya dari jalan hidup kebahagiaan. Tanpa akidah yang lurus seseorang akan mudah dipengaruhi dan dibuat ragu oleh berbagai informasi yang menyesatkan keimanan kita.

Sebab-sebab Penyimpangan dari *Akidah Shahihah*:

- 1) Kebodohan, karena tidak ada kemauan atau enggan untuk mempelajarinya, sehingga ia tidak bisa mengenal mana yang benar mana yang salah menurut akidah Islam¹⁶. Dalam kehidupan ini manusia belajar memahami arti kebaikan (*haq*) dan keburukan (*bathil*) dari berbagai sumber, baik dari sumber syariah Islam, dari pergaulan serta dari kesepakatan umum antar manusia mengenai akhlak karena sebagian kebaikan memang sudah ada dalam diri manusia sebagai fitrah. Namun kebenaran

¹⁶ Ismail Taufiq.Drs, *Aqidah Islamiyah*, (Kediri: Pustaka Hidayah, 2004), hal. 27

yang mutlak (*haq*) bersumber dari Allah (syariah Islam), sedang yang bersumber dari manusia dibatasi akal dan kepentingan manusia. Akal manusia terbatas, karena itu tidak mampu memahami secara baik mengapa babi diharamkan. Demikian juga kepentingan manusia dibatasi nafsunya, misalnya pendapat kaum liberal bahwa perzinahan dibolehkan asal mau sama mau. Keterbatasan manusia ini jelas difirmankan Allah SWT dalam Al Qur'an, surat Al Baqarah ayat 216, “. . . *Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui*”¹⁷.

- 2) Fanatik (*ta'ashshub*) kepada sesuatu yang diwarisi orang tua atau nenek moyang kita (tradisi), sekalipun hal itu bathil, atau menolak yang bertentangan dengan tradisi sekalipun itu benar¹⁸. Ketahuilah bahwa ketentuan dalam syariah Islam tidak pernah berubah, sedang kehidupan dan ilmu manusia bisa berubah dari waktu ke waktu. Karena itu hendaknya kita secara langsung belajar dan berpedoman pada Qur'an dan Hadits, tidak sekedar mengikut kebiasaan yang ada tanpa memahami ilmunya. Disinilah pentingnya mempelajari agama Islam secara benar untuk meluruskan akidah maupun syariatnya agar kita tidak sekedar melakukan ibadah sesuai tradisi (kebiasaan) yang kita

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya), hal.

terima di keluarga kita atau di lingkungan kita. Bisa jadi tradisi (kebiasaan) itu menyimpangkan ilmu akibat membiasnya proses penyampaian atau penerimaan ilmu, bisa jadi pula karena orang tua atau kakek kita belajar dari sumber yang salah, atau bisa jadi pula karena terbatasnya waktu pendidik kita (orang tua atau guru sekolah) kita dalam menyampaikan ilmu agama secara lengkap.

- 3) *Taqlid* (mengikuti) secara buta, yaitu mengikuti pendapat manusia tanpa menyelidiki seberapa jauh kebenaran dalil yang ia gunakan¹⁹. Bila ia mengikuti suatu imam atau ajaran yang sesat tanpa mau menyelidikinya, maka jadilah ia penganut paham yang sesat.
- 4) *Ghuluw* (berlebihan) dalam mencintai para wali atau orang-orang yang shalih, bahkan mengangkat derajat mereka dibanding manusia lainnya. Termasuk diantara mereka misalnya orang yang meminta sesuatu melalui ziarah kubur kepada para wali, atau mengikuti ajaran seorang shaleh panutannya sambil menolak atau meremehkan ajaran dari orang sholeh lainnya²⁰.
- 5) *Ghaflah* (lalai) terhadap perenungan terhadap kebesaran dan sifat-sifat Allah di alam jagad raya ini (ayat-ayat kauniyah) dan yang tertuang dalam Kitab-Nya (*Qur'aniyah*). Mereka lebih kagum pada hasil karya manusia, teknologi, seni dan kebudayaan ciptaan manusia. Bahkan mereka menganggap keunggulan dan

¹⁸ Ibid., hal. 28

¹⁹ Ibid., hal. 28

keindahan karya manusia itu memang hasil kreasi manusia semata tanpa campur tangan Allah. Ingatlah firman Allah, *“Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu”* (QS, As-Shaffat:96)

- 6) Rumah tangga (keluarga) yang hampa dari ajaran Islam, yaitu para orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya. Padahal orang tua mempunyai peranan terbesar dalam menentukan lurus tidaknya jalan hidup anaknya berdasarkan syariah Islam. Rasulullah SAW bersabda, *“Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Orang tuanyalah yang kemudian menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi”* (HR. Al-Bukhari)²¹.
- 7) Godaan lingkungan, yaitu berupa godaan cara dan gaya hidup yang menggunakan nilai-nilai kebaikan yang tidak sesuai syariah Islam, termasuk dalam hal ini godaan gaya hidup maksiat yang menurut standar bangsa barat yang liberal dipandang sebagai hal yang normal. Umat yang lemah iman dan ilmunya melihat hal ini wajar-wajar saja dan tidak berbahaya, sedang ajaran Islam telah menentukan dengan jelas mana yang benar (*haq*) dan mana yang salah (*bathil*)²². Sebagai contoh, di kolam renang pria dan wanita dengan pakaian yang hanya menutup paha atas dan (hingga) dada sudah dianggap wajar dan sopan menurut masyarakat masa kini,

²⁰ Ibid., hal. 29

²¹ Ibid., hal. 30

tapi tidak menurut Islam. Contoh lain, sebagian umat Islam yang awam menganggap mengucapkan selamat hari raya agama lain dianggap wajar dan menunjukkan sikap baik karena menghormati toleransi beragama, padahal berbagai dalil Qur'an dan Hadits telah melarangnya, dan keharamannya ditegaskan pula dalam fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia). Secara sosial, nilai-nilai barat seperti demokrasi dan hak asasi manusia (HAM) yang diadopsi dari pemikir barat lebih mudah diterima (bahkan dipaksakan) pada semua lintas agama dan lintas bangsa. Namun kalau diteliti, nilai-nilai kebaikan tersebut berbahaya dalam jangka panjang apalagi menurut syariah Islam. Dalam situasi dunia yang dikuasai barat, maka umat Islam ditekan secara halus maupun kasar untuk menerapkan demokrasi dan HAM ala barat dengan cara tekanan ekonomi, tekanan politik, tekanan kekuatan angkatan perang mereka, dan bahkan di dalam negeri sendiri media massanya banyak yang sudah sejalan dengan pemikiran liberal mereka.

Kekuatan Akidah Yang Lurus. Akidah yang lurus akan menjadi benteng yang kuat untuk menolak berbagai godaan dunia, penyimpangan paham, bid'ah (ajaran baru) dan aliran sesat dari Islam. Kita akan tampil kuat dan percaya diri (yakin penuh pada ajaran Islam) di tengah godaan kehidupan dunia dan godaan ajaran

²² Ibid., hal. 31

yang menyesatkan di sekeliling kita. Akidah yang lurus juga akan menambah kecintaan kita pada Allah SWT dan takut men-zhalimi Allah SWT, yang mana akhirnya akan menambah kekhusyu'an kita dalam beribadah²³. Dengan menguatkan akidah maka kita dapat mencintai Allah secara benar, mengharap-Nya secara benar dan takut pada-Nya secara benar pula. Kita mencintai Allah (*Muhabbah*) karena sifat-sifat-Nya yang Maha Pengasih dan Penyayang, Maha Lembut, Maha Sabar, Maha Suci dan Maha Adil. Kita juga selalu mengharap-Nya (*Raja'*), karena kita tahu sifat-Nya yang Maha Pengampun, Maha Mengabulkan, Maha Pembalas Jasa, Maha Pemberi Rizki dan Maha Penolong. Kita juga merasa takut (*Khauf*) untuk melakukan dosa, karena kita tahu sifat-sifat Allah yang Maha Mengetahui, Maha Melihat dan Mendengar, Maha Pembalas, Maha Pembuat Perhitungan dan Maha Menetapkan Hukum.

b. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, tingkah laku, atau tabi'at.²⁴

Dilihat dari sudut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Pendapat-pendapat ahli tersebut dihipunkan sebagai berikut.

- 1) Abdul Hamid mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikuti sehingga jiwanya

²³ Ibid., hal. 42

²⁴ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 11

terisi dengan kebaikan dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan

- 2) Ibrahim Anis mengatakan akhlak ialah ilmu yang obyeknya membahas nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia, dapat disifatkan dengan baik dan buruknya.
- 3) Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi itu tidak baik disebut *akhlaqul karimah* dan bila perbuatan itu tidak baik disebut *akhlaqul madzmumah*.

Jadi, pada hakikanya *khuluq* atau akhlak sebagai suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.²⁵

Sumber ajaran akhlak ialah Al-Qur'an dan Hadits. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri teladan bagi umat manusia. Ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”²⁶.

²⁵ Yatimin M. Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hal. 4.

²⁶ Ibid., hal. 595

Tentang akhlak pribadi Rasulullah dijelaskan pula oleh ‘Aisyah ra. Diriwayatkan oleh Imam Muslim. Dari ‘Aisyah ra. berkata: “*sesungguhnya akhlak Rasulullah itu adalah Al-Qur’an.*” HR. Muslim. Jika telah jelas bahwa Al-Qur’an dan Hadits Rasul adalah pedoman hidup yang menjadi asas bagi setiap muslim, maka terangnya keduanya merupakan sumber *akhlaqul karimah* dalam ajaran Islam.

Tujuan ialah sesuatu yang dikehendaki, baik individu maupun kelompok, tujuan akhlak yang dimaksud adalah melakukan sesuatu atau tidak melakukannya, yang dikenal dengan istilah *Al-Ghayah*, dalam bahasa Inggris disebut the high goal, dalam bahasa Indonesia lazim disebut dengan ketinggian akhlak. Jadi tujuan akhlak yang diharapkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran Al-Qur’an dan Hadits. Ketinggian akhlak terletak pada hati yang sejahtera (*qalbun salim*) dan pada ketentraman hati (*rahatul qalbi*).

1) Ruang Lingkup Akhlak

a) Akhlak pribadi

Yang paling dekat dengan seseorang itu adalah dirinya sendiri, maka hendaknya seseorang itu menginsyafi dan menyadari dirinya sendiri, karena hanya dengan insyaf dan sadar kepada diri sendirilah, pangkal kesempurnaan akhlak yang utama, budi yang tinggi. Manusia terdiri dari jasmani dan rohani, disamping itu manusia telah mempunyai fitrah sendiri,

dengan semuanya itu manusia mempunyai kelebihan dan dimanapun saja manusia mempunyai perbuatan.

b) Akhlak Berkeluarga

Akhlak ini meliputi kewajiban orang tua, anak, dan karib kerabat. Kewajiban orang tua terhadap anak, dalam Islam mengarahkan para orang tua dan pendidik untuk memperhatikan anak-anak secara sempurna, dengan ajaran –ajaran yang bijak, Islam telah memerintahkan kepada setiap orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mengarahkan dan mendidik, terutama bapak-bapak dan ibu-ibu untuk memiliki akhlak yang luhur, sikap lemah lembut dan perlakuan kasih sayang. Sehingga anak akan tumbuh secara istiqomah, terdidik untuk berani berdiri sendiri, kemudian merasa bahwa mereka mempunyai harga diri, kehormatan dan kemuliaan.

Seorang anak haruslah mencintai kedua orang tuanya karena mereka lebih berhak dari segala manusia lainnya untuk engkau cintai, taati dan hormati. Karena keduanya memelihara, mengasuh, dan mendidik, menyekolahkan engkau, mencintai dengan ikhlas agar engkau menjadi seseorang yang baik, berguna dalam masyarakat, berbahagia dunia dan akhirat. Dan coba ketahuilah bahwa saudaramu laki-laki dan perempuan adalah putra ayah dan ibumu yang juga cinta kepada engkau, menolong ayah dan ibumu dalam mendidikmu, mereka gembira

bilamana engkau gembira dan membelamu bilamana perlu. Pamanmu, bibimu dan anak-anaknya mereka sayang kepadamu dan ingin agar engkau selamat dan berbahagia, karena mereka mencintai ayah dan ibumu dan menolong keduanya disetiap keperluan

c) Akhlak Bermasyarakat

Tetanggamu ikut bersyukur jika orang tuamu bergembira dan ikut susah jika orang tuamu susah, mereka menolong, dan bersama-sama mencari kemanfaatan dan menolak kemudhorotan, orang tuamu cinta dan hormat pada mereka maka wajib atasmu mengikuti ayah dan ibumu, yaitu cinta dan hormat pada tetangga.

Pendidikan kesusilaan atau akhlak tidak dapat terlepas dari pendidikan sosial kemasyarakatan, kesusilaan atau moral timbul didalam masyarakat. Kesusilaan atau moral selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat. Sejak dahulu manusia tidak dapat hidup sendiri-sendiri dan terpisah satu sama lain, tetapi berkelompok-kelompok, bantu-membantu, saling membutuhkan dan saling mepengaruhi, ini merupakan apa yang disebut masyarakat. Kehidupan dan perkembangan masyarakat dapat lancar dan tertib jika tiap-tiap individu sebagai anggota

masyarakat bertindak menurut aturan-aturan yang sesuai dengan norma- norma kesusilaan yang berlaku.

d) Akhlak Bernegara

Mereka yang sebangsa denganmu adalah warga masyarakat yang berbahasa yang sama denganmu, tidak segan berkorban untuk kemuliaan tanah airmu, engkau hidup bersama mereka dengan nasib dan penanggungan yang sama. Dan ketahuilah bahwa engkau adalah salah seorang dari mereka dan engkau timbul tenggelam bersama mereka.

e) Akhlak Beragama

Akhlak ini merupakan akhlak atau kewajiban manusia terhadap tuhan, karena itulah ruang lingkup akhlak sangat luas mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dengan Tuhan, maupun secara horizontal dengan sesama makhluk Tuhan²⁷.

Berangkat dari sistematika diatas dengan sedikit modifikasi penulis membagi pembahasan ruang lingkup akhlak antar lain:

- (1) Akhlak terhadap Allah SWT
- (2) Akhlak terhadap Rasulullah Swt
- (3) Akhlak Pribadi
- (4) Akhlak dalam keluarga

²⁷ Abdullah Yatimin. Drs, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. (Jakarta: Amzah, 2007), hal.75

(5) Akhlak bermasyarakat

(6) Akhlak bernegara

Dalam konsep akhlak segala sesuatu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena syara (Qur'an dan Sunah) yang menilainya demikian. Namun akhlak dalam ajaran agama tidak dapat disamakan dengan etika, jika etika dibatasi pada sopan santun antar sesama manusia, serta hanya berkaitan dengan tingkah laku lahiriah.

2) Pembinaan Akhlak

Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina. Membina adalah memelihara dan mendidik, dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Anak didik adalah anak yang masih dalam proses perkembangan menuju kearah kedewasaan. Hal ini berarti bahwa anak harus berkembang menjadi manusia yang dapat hidup dan menyesuaikan diri dalam masyarakat, yang penuh dengan aturan-aturan dan norma-norma kesusilaan. Oleh karena itu perlulah anak dididik, dipimpin kearah yang dapat dan sanggup hidup menurut aturan-aturan dan norma-norma kesusilaan. Jadi maksud dari tujuan pendidikan akhlak atau kesusilaan adalah memimpin anak setia serta mengerjakan segala sesuatu yang baik dan meninggalkan yang buruk atas kemauan sendiri dalam segala hal dan setiap waktu.

Pada masa sekarang ini demoralisasi telah merajalela dalam kehidupan masyarakat, maka dari itu diperlukan usaha-usaha pendidikan dalam mengupayakan pembinaan akhlak terutama pada masa remaja, karena pada masa pubertas dan usia baligh anak mengalami kekosongan jiwa yang merupakan gejala kegoncangan pikiran, keragu-raguan, keyakinan agama, atau kehilangan agama.

3) Metode Pendidikan Akhlak

Yang dimaksud dengan metode disini ialah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Adapun metode Islam dalam upaya perbaikan terhadap akhlak adalah mengacu pada dua hal pokok, yakni pengajaran dan pembiasaan. Yang dimaksud dengan pengajaran adalah sebagai dimensi teoritis dalam upaya perbaikan dan pendidikan. Sedangkan yang dimaksud dengan pembiasaan untuk dimensi praktis dalam upaya pembentukan (pembinaan) dan persiapan.

Ali Kholil Abu'Ainin didalam kitabnya : *Falsafahtul Tarbiyatul Islamiyahtu Al-Qur'anil karim* mengemukakan secara panjang lebar tentang metode pendidikan Islam, yang diringkaskannya menjadi 11 (sebelas) macam, yaitu :

- a) Pengajaran tentang cara beramal dan pengalaman atau ketrampilan. Metode ini dapat dilakukan melalui ibadah shalat, zakat, puasa, haji dan ijtihad.
- b) Mempergunakan akal

- c) Contoh yang baik dan jujur
- d) Perintah kepada kebaikan, larangan perbuatan munkar, saling berwasiat kebenaran, kesabaran dan kasih sayang.
- e) Nasihat-nasihat
- f) Kisah-kisah
- g) Tamsil
- h) Menggemarkan dan menakutkan atau dorongan dan ancaman.
- i) Menanamkan atau menghilangkan kebiasaan.
- j) Menyalurkan bakat.
- k) Peristiwa-peristiwa yang berlalu²⁸.

4) Tujuan Pembinaan Akhlak

Akhlak dalam ajaran agama tidak dapat disamakan dengan etika, jika etika diatasi pada sopan santun antar sesama manusia, serta hanya berkaitan dengan tingkah laku lahiriah. Akhlak lebih luas maknanya daripada yang telah dikemukakan terlebih dahulu serta mencakup pula beberapa hal yang tidak merupakan sifat lahiriah. Misalnya yang berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran. Akhlak diniah (agama) mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa).

²⁸ <http://sobatbaru.blogspot.com/2010/03/pengertian-akhlak.html> tanggal 01 Juni 2012 pukul 09.00 wib.

a) Akhlak Terhadap Allah

Titik tolak akhlak terhadap Allah atau pengukuran dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji, demikian Agung sifat terpuji itu, yang jangankan manusia, malaikat pun tidak akan mampu menjunjungkan hakikatnya.

b) Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta hati dengan jalan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah, walaupun sambil memberikan materi kepada yang disakiti hatinya itu.

﴿ قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى ۚ وَاللَّهُ غَنِيٌّ ۖ ﴾

حَلِيمٌ

Artinya : “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang disertai dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan sipenerima)”. (Q.S. Al-Baqarah 263²⁹).

c. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah tertuang dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah bidang studi akidah akhlak yaitu :

²⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya), hal. 55

Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap al-asma' al-husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan al-akhlakul karimah dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

a. Aspek akidah (keimanan) meliputi:

- 1) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillah, subhanallaah, Allaahu Akbar, ta'awwudz, maasya Allah, assalaamu'alaikum, salawat, tarji', laa haula wala quwwata illaa billah*, dan *istighfaar*.
- 2) *Al-asma' al-husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as-Samai', ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-'Azhiim, al-Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhiab, al-'Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-Ghafiur, al-Afuww, ash-Shabuur*, dan *al-Haliim*.
- 3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah, alasma' al-husna* dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
- 4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah)

b. Aspek akhlak meliputi:

- 1) Pembiasaan akhlak karimah (*mahmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat

dan patuh, sidik, amanah, *tablig*, *fathanah*, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, *qana'ah*, dan tawakal.

- 2) Mengindari akhlak tercela (*madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.
- 3) Aspek adab Islami, meliputi:
 - a) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.
 - b) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
 - c) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga
 - d) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

Aspek kisah teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, Tsa'labah, Masithah, *Ulul Azmi*, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak,

sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tetapi ditampilkan dalam kompetensi dasar dan indikator³⁰.

d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Semester Satu Kelas V

TABEL 1
SK dan KD Akidah Akhlak Kelas V Semester I³¹.

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Memahami kalimat thayyibah (sholawat Nabi), Al-Asma al-Husna (Al Baqii dan Al Bashir)	Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (sholawat Nabi).
		Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma al-Husna (Al Baqii dan Al Bashir).
2.	Beriman kepada hari akhir (kiamat).	Mengenal adanya hari akhir (kiamat).
3.	Membiasakan akhlak terpuji	Membiasakan sikap tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.
		Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.
4.	Menghindari akhlak tercela.	Menghindari sifat hasud dalam

³⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*

³¹ Silabus Akidah Akhlak Kelas V MIN Pajangan Bantul Tahun 2011, hal. 3

		kehidupan sehari-hari melalui kisah Abu Lahab
--	--	---

2. Perilaku

a. Pengertian Perilaku

Dalam bahasa Inggris disebut dengan behavior yang artinya kelakuan, tindak-tanduk jalan. Perilaku juga terdiri dari dua kata peri dan laku, peri yang artinya sekeliling, dekat, melingkupi. Dan laku artinya tingkah laku, perbuatan, tindak tanduk.

Secara etimologis perilaku artinya setiap tindakan manusia atau hewan yang dapat dilihat. Melihat beberapa uraian di atas nampak jelas bahwa perilaku itu adalah kegiatan atau aktifitas yang melingkupi seluruh aspek jasmaniah dan rohaniah yang bisa dilihat.

Para ahli psikologi membedakan dua macam tingkah laku yakni tingkah laku intelektual dan tingkah laku mekanistik. Tingkah laku intelektual adalah sejumlah perbuatan yang dikerjakan seseorang yang berhubungan dengan kehidupan jiwa dan intelektual. Ciri-ciri utamanya adalah berusaha mencapai tujuan tertentu. Sedangkan tingkah laku mekanistik atau refleksi adalah respon-respon yang timbul pada manusia secara mekanistik dan tetap, seperti kedipan mata sebab terkena cahaya dan gerakan-gerakan perangsang yang kita lihat pada anak-anak, seperti menggerakkan kedua tangan, dan kaki secara terus menerus tanpa aturan.

Tingkah laku manusia dianalisis ke dalam tiga aspek yaitu

- 1) Aspek Kognitif. Yaitu pemikiran, ingatan, hayalan, daya bayang, inisiatif, kreatifitas, pengamatan, dan pengindraan. Fungsi aspek kognitif adalah menunjukkan jalan, mengarahkan dan mengendalikan tingkah laku.
- 2) Aspek Afektif, yaitu bagian kejiwaan yang berhubungan dengan kehidupan dengan kehidupan alam perasaan atau emosi.
- 3) Aspek motoric, yaitu berfungsi sebagai pelaksana tingkah laku manusia seperti perbuatan dan gerakan jasmaniyah lainnya³².

Tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari lebih diartikan sebagai akhlak, bahkan kata akhlak lebih sering digunakan. Perkataan akhlak berasal dari bahasa arab yang artinya moral, etika.³³ Dalam pengertian sehari-hari, akhlak sering disamakan artinya dengan kata budi pekerti, moral atau etika. Moral ialah perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan ide-ide atau pendapat yang umum diterima yang meliputi kesatuan sosial atau lingkungan-lingkungan tertentu. Etika ialah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran.

Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah :

³² Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 169

³³ Amin Muchamad, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: CV. IKIP Semarang Press), hal. 151

- 1) Menurut Imam Al Ghozali : akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
- 2) Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin menyatakan, akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Artinya bahwa kehendak itu membiasakan sesuatu, maka itu dinamakan akhlak. Sedang kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan yang mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan lebih dahulu.

Persamaan antar akhlak dengan moral dan etika terletak pada :

- 1) Obyeknya yaitu, perbuatan dan tingkah laku manusia.
- 2) Pembahasannya, penilaiannya adalah baik dan buruk.

Perbedaannya terletak pada tolok ukurnya. Kalau akhlak, perbuatan dan tingkah laku manusia dalam menentukan baik dan buruk diukur dengan agama. Sedangkan moral, perbuatan dan tingkah laku manusia ditentukan oleh pendapat manusia dari kesatuan tertentu.

- 1) Bentuk-bentuk tingkah laku (akhlak) sesuai dengan ajaran Islam, firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

artinya :*“Sesungguhnya pada diri Rasulullah SAW, terdapat suri tauladan yang baik untuk kamu, yaitu untuk orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari qiamat (hari akhir) serta banyak ingat kepada Allah.”*³⁴

Dalam surat al-Qalam ayat 4 juga dijelaskan:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : *“Sesungguhnya engkau (Muhammad) mempunyai budi pekerti yang luhur.”*³⁵

Dari keterangan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa tingkah laku (akhlak) yang sesuai dengan ajaran Islam adalah tingkah laku yang telah dicontohkan oleh junjungan kita Rasulullah SAW.

Pada diri dan pribadi Rasul penuh dengan segala keutamaan, segala tingkah laku, perbuatan dan amalan beliau merupakan contoh yang harus diteladani oleh setiap muslim. Keutamaan pribadi Rasulullah SAW ini sudah ditetapkan serta diperintahkan pula kepada muslim untuk mencontoh dan mengikuti jejak beliau.

b. Perkembangan Perilaku

Perkembangan adalah suatu proses perubahan yang lebih dapat mencerminkan sifat-sifat mengenai gejala psikologis yang tampak.³⁶ Perkembangan pribadi manusia menurut Ilmu Psikologi berlangsung sejak terjadinya konsepsi sampai mati, yaitu sejak terjadinya pertemuan

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Ferlia Citra Utama), hal. 595

³⁵ *Ibid.*, hal. 826

³⁶ Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 7

sperma dan sel telur (konsepsi) sampai mati, individu senantiasa mengalami perubahan-perubahan atau pertumbuhan.

Pembentukan yang dimaksud di atas adalah suatu proses tertentu terus menerus dan proses yang menuju kedepan dan tidak begitu saja dapat diulang kembali, atau secara umum diartikan sebagai serangkaian perubahan dalam susunan yang berlangsung secara teratur, progresif, jalin menjalin, dan terarah kepada kematangan dan kedewasaan.

Adapun perkembangan perilaku anak yang dimaksud di sini yaitu anak pada usia antara umur 8-12). Pada masa ini anak banyak mengalami perubahan-perubahan fisik sangat mempengaruhi perilaku anak. Adapun perkembangan jiwa anak pada masa sekolah ini yang menonjol antara lain:

- 1) Adanya keinginan yang cukup tinggi, terutama yang menyangkut perkembangan intelektual anak, biasanya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, atau senang melakukan pengembaraan serta percobaan.
- 2) Energi yang melimpah, sehingga kadangkala anak itu tidak memperdulikan bahwa dirinya telah lelah atau capek. Karena energi yang cukup, inilah nantinya sebagai sumber potensi dan dorongan anak untuk belajar.
- 3) Perasaan kesosialan yang berkembang pesat, sehingga anak menyukai untuk mematuhi grup teman sebayanya, malah terkadang

anak lebih suka mementingkan per grupnya, dibanding pada orang tuanya.

- 4) Sudah bisa berfikir secara abstrak, sehingga memungkinkan bagi anak untuk menerima hal-hal yang berupa teori-teori ataupun norma-norma tertentu.
- 5) Minat istimewanya tertuju kepada kegemaran dirinya, yang mengakibatkan anak melalaikan tugas belajarnya.
- 6) Adanya kekejaman yaitu: perhatikan anak ditujukan kepada dunia luar, akan tetapi dirinya tidak mendapat perhatian, saat itu juga anak belum mengenal jiwa orang lain.³⁷

Akibatnya anak berlaku kejam terhadap orang lain, kekejaman pada masa ini bukanlah kejam sebenarnya, sebab anak belum menyadari akan tindakan kekejamannya itu. Perilaku ini biasanya ditujukan kepada orang yang (invalid) ia mengejek, kepada orang yang lemah, memiliki kekurangan, ia mengolok-olok. Begitu juga terhadap binatang-binatang.

Pada masa anak sekolah ini sebenarnya anak telah tumbuh sikap objektifnya, yang menyangkut tentang:

- 1) Kenyataan: Anak mempunyai sikap yang serius kepada dunia nyata (realistis)
- 2) Kesusilaan: sikap anak terhadap norma susila sudah jujur meskipun terkandang acuh tak acuh.

³⁷ Ibid., hal. 112

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku

Pengaruh adalah kegiatan atau keteladanan yang baik secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan suatu perubahan perilaku dan sikap orang lain atau kelompok³⁸. Dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa, para ahli berbeda pendapat karena sudut pandang dan pendekatan mereka terhadap eksistensi siswa tidak sama. Untuk lebih jelasnya, berikut ini penyusunan paparan aliran-aliran yang terhubung dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa.

- 1) *Aliran Nativisme* yang dipelopori oleh Schopen Houer yang berpendapat bahwa anak sejak lahir telah mempunyai pembawaan yang kuat sehingga tidak dapat menerima pengaruh dari luar.
- 2) *Aliran Empirisme* yang dipelopori oleh John Locke berpendapat bahwa perkembangan individu semata-mata dimungkinkan dan ditentukan oleh faktor lingkungan. Sedangkan faktor dasar atau pembawaan tidak memainkan peran sama sekali.
- 3) *Aliran Konfergensi* yang dipelopori oleh William Stem berpendapat bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh faktor dasar (pembawaan, bakat, keturunan) maupun lingkungan, yang keduanya memainkan peranan penting.

Oleh karena itu dalam memenuhi segala kebutuhan perilaku yaitu dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain :

³⁸ <http://dhiadzitya0606.wordpress.com/2011/01/23/proses-mempengaruhi/> tanggal 16 Mei 2012 pukul 18.30 wib

- 1) Faktor pembawaan dan kelahiran yang cenderung memberi corak dan perilaku tertentu pada yang bersangkutan
- 2) Faktor keluarga dimana lingkungan keluarga banyak berperan dalam menghiasi perilaku anak
- 3) Faktor pengalaman dalam masyarakat sekitar, karena watak manusia sangat dipengaruhi oleh kecenderungan-kecenderungan dan norma-norma sosial, kebudayaan, konsep-konsep, gaya hidup, bahasa dan keyakinan yang dipeluk oleh masyarakat.

Keterangan-keterangan di atas tadi dapat diambil kesimpulan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku itu intinya ada dua:

- 1) Faktor intern yaitu faktor-faktor yang datangnya dari dalam diri anak baik keturunan, bakat, pembawaan, sangat mempengaruhi dan merubah perilaku anak. Dan jika orang tua mempunyai sifat-sifat baik fisik ataupun mental psikologis, sedikit banyak akan terwariskan kepada anak.
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor yang datang dari luar diri anak seperti faktor lingkungan (orang tua/keluarga, sekolah, masyarakat dan teman-teman bermain) yang juga akan mempengaruhi kepribadian dan perilaku anak.

d. Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa

Penguasaan materi akidah akhlak adalah pemahaman atau pengetahuan siswa dalam memahami tentang ajaran agama Islam dari

segi materi akidah akhlak. Sedangkan perilaku siswa adalah segala gerak-gerik atau sikap siswa yang datang pengaruh rangsangan-rangsangan di sekitarnya.

Banyak contoh yang membuktikan bahwa pengetahuan atau pemahaman itu berpengaruh besar terhadap perkembangan perilaku. Para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran Agama Islam misalnya akidah, sudah tentu akan lebih rajin beribadah shalat, puasa dan lain-lain. Sedang dalam bidang akhlak, dia juga tidak segan-segan memberi pertolongan atau bantuan kepada orang yang membutuhkan juga memerlukan, sebab ia merasa bahwa memberikan bantuan itu adalah kebajikan, sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari pemahaman atau pengetahuan yang mendalam terhadap materi-materi pelajaran khususnya akidah akhlak yang ia terima dari gurunya.

F. Hipotesis

Untuk menguji apakah benar penguasaan materi akidah akhlak dapat berpengaruh pada perilaku siswa, maka diperlukan pengujian hipotesa, untuk menguji:

Ha : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (penguasaan materi akidah akhlak kelas V semester satu) dan variabel Y (perilaku siswa kelas V).

Ho : Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (penguasaan materi Akidah Akhlak kelas V semester satu) dan variabel Y (perilaku siswa kelas V)

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam katagori jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu: mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena, yaitu keadaan fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

2. Penentuan Subyek Penelitian

a. Data Primer

Diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul yang berjumlah 17 siswa. Melalui penyebaran angket, wawancara dan observasi

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan oleh peneliti berupa dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan studi penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data dimaksud adalah:

a. Angket

Angket yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁹ Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Materi pertanyaan secara sistematis dengan menggunakan alternatif jawaban tertutup, di mana setiap item telah diberikan kemungkinan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tepat sesuai dengan dirinya. Angket ini disebarkan kepada seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul yang dijadikan penelitian

dan data-data lain yang memerlukan pengamatan secara langsung.

b. Wawancara

Interview (wawancara) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab⁴⁰. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berdasarkan laporan verbal, di mana pada wawancara ini terdapat hubungan langsung antara penulis dengan responden. Dalam hal ini peneliti langsung mewawancarai siswa terkait dengan perilaku yang mereka perbuat, selain itu juga mengadakan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data sekolah, wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak untuk mengetahui teknik apa yang dilakukan dalam membina perilaku siswa.

c. Observasi

³⁹ Ibid., hal. 199

Observasi pengamatan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁴¹ Observasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung ke objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengamati perilaku siswa, mengenai keadaan geografis sekolah, sarana pendidikan secara umum,

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Penguasaan materi akidah akhlak sebagai variabel bebas (X) dan Perilaku siswa sebagai variabel terikat (Y).

a. Penguasaan Materi Akidah Akhlak

Penguasaan materi akidah akhlak adalah kemampuan siswa dalam memahami atau menguasai materi akidah akhlak yang telah dipelajari dari kelas V semester satu.

b. Perilaku Siswa

Perilaku siswa adalah sejumlah perilaku yang dimiliki siswa sebagai hasil belajar materi akidah akhlak semester satu, meliputi perilaku terhadap kholik, sesama manusia.

Analisis uji hipotesis adalah analisis secara inferensial untuk mempertemukan hubungan antar variabel. Analisis ini menggunakan rumus korelasi product moment. Rumus ini adalah salah-satu teknik untuk mencari

⁴⁰ Ibid., hal. 317

⁴¹ Ibid., hal. 205

korelasi antardua variable yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{Xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Dimana X = koefisien variabel X, nilai raport

Y = koefisien variabel Y, tingkah laku

XY = hasil product X kali Y

X² = hasil product variabel X kali X

Y² = hasil product variabel Y kali Y

N = jumlah obyek yang dijadikan sampel⁴².

H. Sistematika Pembahasan

Agar diperoleh bentuk ilmiah dan kronologis, maka penjabaran materi ini akan disusun sistematika sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul Yogyakarta yang terdiri dari; Identitas Sekolah, Letak Geografis, Sekolah, Sejarah Singkat Berdirinya, Visi dan Misi, Keadaan Guru dan

⁴² Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 209

Karyawan, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana Sekolah, Dewan Sekolah, Prestasi Sekolah, dan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.

Bab III adalah Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri; Penguasaan Materi, Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan, Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan, Analisis Korelasi Penguasaan Materi Akidah Akhlak dan Tingkah Laku Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul dan Analisis Lanjut.

Bab IV adalah Penutup yang akan menyajikan uraian kesimpulan dari analisis yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Selain itu akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dengan judul, “Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul Yogyakarta”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa bahwa penguasaan materi akidah akhlak Kelas V semester satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul dapat dikategorikan baik karena nilai rata-ratanya mencapai 80,29
2. Dari analisa kuantitatif dan kualitatif dapat dikatakan bahwa tingkah laku (akhlak) para siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul setelah menerima materi akidah akhlak semester satu dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata mencapai 7,57
3. Kemudian dari nilai penguasaan materi akidah akhlak kelas V semester satu itu dikorelasikan dengan perilaku setelah menerima materi akidah akhlak semester satu (akhlak) dan hasilnya mewujudkan adanya hubungan yang positif antara keduanya. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan melalui rumus product moment pada tabel korelasi menunjukkan bahwa nilai r_o yang diperoleh sebesar 0,795 adalah jauh lebih tinggi dibandingkan nilai r_t yang besarnya 0,482 pada taraf signifikan 5% dan sebesar 0,606 pada taraf signifikan 1% sehingga dari hasil korelasi itu dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa penguasaan materi akidah akhlak Madrasah

Ibtidaiyah Negeri Pajangan Bantul sangat berpengaruh terhadap tingkah laku para siswa.

B. Saran-saran

1. Guru

Dari hasil kesimpulan di atas bahwa terdapat korelasi antara penguasaan materi akidah akhlak terhadap perilaku siswa, dapat disarankan kepada para petugas pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran aqidah akhlak dan memberikan keteladanan atau kegiatan yang terkait dengan aplikasi dari materi akidah akhlak. Dengan harapan para siswa supaya memiliki *al-akhlaqul karimah*.

2. Kepala Sekolah

kepada Kepala Sekolah dan para Guru, untuk lebih bersungguhsungguh lagi dalam membina siswa-siswi dengan menambah berbagai macam program seperti :

- a. Mengadakan pesantren kilat.
- b. Membiasakan siswa untuk berpuasa senin-kamis.
- c. Sharing bersama (Guru, Orang Tua, Siswa).
- d. Lebih rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa.
- e. Membagikan buku khusus muhasabah siswa.
- f. Menambah porsi pemberian nasihat.
- g. Selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa.
- h. Menambah waktu untuk mengkaji Islam lebih dalam.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun masih sangat sederhana.

Hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan dan kecurangan yang mesti ada pada diri penulis. Sekalipun demikian penulis berharap semoga membawa manfaat, terutama bagi yang hendak mengadakan pengkajian lebih lanjut serta lebih mendalam lagi.

Oleh sebab itu segala kritik dan saran dari semua pihak, terutama dari pihak yang berkompeten dalam bidang ini sangatlah penulis harapkan.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, 2005, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Anam Mukhtarul , 2008, *Akidah Akhlak Teguh Imanku Mulia Akhlakku kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. Departemen Agama :PT Pustaka Insan Madani
- Departemen Agama RI, 2008, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Ferlia Citra Utama.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mekar Surabaya
- Dyah Ayuningsih, 2010, *Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ilyas Yunahar, 2010, *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Mubarak Zaky Latif, dkk, 1997, *Akidah Islam*. Jogjakarta: UII Pres.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Poerwadarmanto, 2003, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Sudijono Anas, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Muchasan. H, A. Rokhim Khumaidi , 2010, *Akidah dan Akhlak V Madrasah Ibtidaiyah*. Semarang :Yudhistira
- Syaodih Nana Sukmadinata, 2010, *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yatimin M Abdullah, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Amza

Wiyadi , 2009, *Membina Akidah dan Akhlak untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. Solo :PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Zakiah Darajat, dkk.2001, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara

Skripsi:

Skripsi Laily Zulfani Hariroh, 2009, *Korelasi Prestasi Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*. Malang

Skripsi Dian Mahayani, 2008, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik SMP Islam Karangploso*, Malang

Internet :

<http://sobatbaru.blogspot.com/2010/03/pengertian-akhlak.html> tanggal 01 Juni 2012 pukul 09.00 wib.

<http://dhiazaditya0606.wordpress.com/2011/01/23/proses-mempengaruhi/> tanggal 16 Mei 2012 pukul 18.30 wib

NAMA :
KELAS : V
NO PRESENSI :

PETUNJUK

Jawablah semua nomor, jangan sampai ada yang terlewat. Pilihlah jawaban sebagai berikut:

- A : Selalu
B : Kadang-kadang
C : Tidak / Belum

Terima kasih atas bantuan yang telah anda berikan.

NO	PERNYATAAN	A	B	C
1.	Apakah Anda selalu membaca Sholawat untuk memperoleh syafa'at Nabi Muhammad Saw?			
2.	Dalam mengamalkan sholawat Nabi Muhammad Saw, apakah Anda selalu meneladani akhlaknya ?			
3.	Setelah mengetahui bahwa Allah maha melihat, apakah anda merasa selalu diawasi untuk meningkatkan ibadah kepada-Nya ?			
4.	Apakah setiap berdoa Anda selalu mengucapkan Asmaul Husna sebagai bentuk kecintaanya kepada Allah ?			
5.	Setelah mengetahui tentang adanya hari qiyamah, apakah anda ingin selalu meningkatkan ibadah kepada Allah ?			
6.	Apakah Anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru ?			
7.	Apakah Anda bergotong royong dengan teman untuk membersihkan lingkungan ?			
8.	Apakah Anda bersikap adil dalam belajar kelompok ?			
9.	Apakah anda menolong jika melihat teman jatuh atau sakit ?			
10.	Apakah Anda bersikap sopan dan santun terhadap			

	orang lain ?			
11.	Apakah Anda bertebar salam kepada orang lain ?			
12.	Apakah Anda bersikap hormat kepada orang yang lebih tua ?			
13.	Apakah Anda medahulukan kaki kanan ketika masuk masjid ?			
14.	Apakah Anda berdoa sebelum masuk Masjid ?			
15.	Apakah Anda mengerjakan sholat tepat waktu ?			
16.	Apakah Anda terbiasa dengan tidak menghasud teman-temanmu ?			
17.	Apakah Anda bersabar jika mendapatkan hasutan temanmu?			
18.	Apakah Anda terbiasa dengan tidak menghina teman-temanmu ?			
19.	Apakah Anda terbiasa dengan tidak memfitnah teman-temanmu ?			
20.	Apakah Anda terbiasa dengan tidak merasa dengki atau iri jika teman-temanmu mendapatkan Sesuatu yang lebih ?			
21.	Apakah Anda terbiasa untuk tidak melakukan penjebak an terhadap teman-temanmu ?			

LEMBAR OBSERVASI
SISWA KELAS V MIN PAJANGAN BANTUL
TAHUN 2012

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1.	Apakah Anak selalu membaca Sholawat untuk memperoleh syafa'at Nabi Muhammad Saw?		
2.	Dalam mengamalkan sholawat Nabi Muhammad Saw, apakah Anak selalu meneladani akhlaknya ?		
3.	Setelah mengetahui bahwa Allah maha melihat, apakah Anak merasa selalu diawasi untuk meningkatkan ibadah kepada-Nya ?		
4.	Apakah setiap berdoa Anak selalu mengucapkan Asmaul Husna sebagai bentuk kecintaanya kepada Allah ?		
5.	Setelah mengetahui tentang adanya hari qiyamah, apakah Anak ingin selalu meningkatkan ibadah kepada Allah ?		
6.	Apakah Anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru ?		
7.	Apakah Anak bergotong royong dengan teman untuk membersihkan lingkungan ?		
8.	Apakah Anak bersikap adil dalam belajar kelompok ?		
9.	Apakah Anak menolong jika melihat teman jatuh atau sakit ?		
10.	Apakah Anak bersikap sopan dan santun terhadap orang lain ?		
11.	Apakah Anak bertebat salam kepada orang lain ?		
12.	Apakah Anak berikap hormat kepada orang yang lebih tua ?		
13.	Apakah Anak medahulukan kaki kanan ketika masuk masjid ?		

14.	Apakah Anak berdoa sebelum masuk Masjid ?		
15.	Apakah Anak mengerjakan sholat tepat waktu ?		
16.	Apakah Anak terbiasa dengan tidak menghasud teman-temanmu ?		
17.	Apakah Anak bersabar jika mendapatkan hasutan temanmu?		
18.	Apakah Anak terbiasa dengan tidak menghina teman-temanmu ?		
19.	Apakah Anak terbiasa dengan tidak memfitnah teman-temanmu ?		
20.	Apakah Anak terbiasa dengan tidak merasa dengki atau iri jika teman-temanmu mendapatkan Sesuatu yang lebih ?		
21.	Apakah Anak terbiasa untuk tidak melakukan penjebak an terhadap teman-temanmu ?		

Yogyakarta, 26 Mei 2012
Observer

Edi Purnama
NIM. 08480064

**PENDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJANGAN
BANTUL YOGYAKARTA**

1. Bagaimana letak geografis MIN Pajangan Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana sejarah berdirinya ?
3. Bagaimana struktur organisasinya ?
4. Bagaimana keadaan gurunya ?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar ?
6. berapa jumlah kelas seluruhnya ?
7. apa usaha dan tindakan sekolah bagi anak yang bermasalah ?
8. Berapa jumlah guru dan murid MIN Pajangan Bantul Yogyakarta?

**WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
MIN PAJANGAN BANTUL KELAS V**

1. Sudah berapa lama bapak/ ibu mengajar mata pelajaran aqidah akhlak di MIN Pajangan Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana latar belakang pendidikan bapak/ ibu ?
3. Berapa jam bapak/ibu mengajar mata pelajaran aqidah akhlak dalam satu minggu?
4. Bagaimana cara melaksanakan atau merencanakan proses belajar mengajar yang di laksanakan ?
5. Metode apa sajakah yang sering dipakai atau diterapkan dalam mengajar dan mendidik para siswa ?
6. Sistem penilaian apa yang sering dipakai dalam memberikan penilaian terhadap siswa ?
7. Faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pelajaran mata pelajaran aqidah akhlak ?
8. Bagaimana cara menangani anak nakal di dalam kelas, atau anak yang sering mengganggu pada saat proses belajar mengajar berlangsung ?
9. Adakah perubahan tingkah laku siswa sebelum dan sesudah mendapatkan mata pelajaran aqidah akhlak?
10. Perubahan tingkah laku yang bagaimana?

LEMBAR WAWANCARA
SISWA KELAS V MIN PAJANGAN BANTUL
TAHUN 2012

Nama :

1. Apa bentuk pengamalan sholat disekolahmu ?
2. Bagaimana kedisiplinan teman-temanmu dalam melaksanakan sholat ?
3. Bagaimana kedisiplinan teman-temanmu dalam mengerjakan tugas ?
4. Apakah teman-temanmu bergotong-royong dalam membersihkan lingkungan sekolah ?
5. Apakah teman-temanmu bertindak adil dalam belajar kelompok ?
6. Sejauhmana sikap tolong-menolong teman-temanmu ?
7. Sejauhmana sikap sopan santun teman-temanmu kepada Bapak/Ibu guru ?
8. Apakah teman-temanmu selalu bertebat salam kepada Bapak/Ibu Guru ?
9. Apakah teman-temanmu mendahulukan kaki kanan ketika masuk mushola ?
10. Sejauhmana sikap iri dan dengki pada teman-temanmu ?

**SKORE SEKALA INDIKATOR TEKNIK INDEK TINGKAH LAKU
SISWA KELAS V MI NEGERI PAJANGAN BANTUL**

[illegible]



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Edi Purnama
Nomor Induk : 08480064
Jurusan : PGMI.
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK TERHADAP
PERILAKU SISWA KELAS IV DAN V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 19 Maret 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Maret 2012

Moderator

H. Jauhar Hatta, M.Ag
NIP. 19711103 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 1508/2012 Yogyakarta, 26 Maret 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada. Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGARUH PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA."** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Edi Purnama
NIM : 08480064
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Masaran RT 52/12 Munjungan, Trenggalek
untuk mengadakan penelitian di MIN Pajangan, Bantul, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 02 April – 2 Juli 2012.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



A.n Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Sukirman, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PGMI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 1508/2012 Yogyakarta, 26 Maret 2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada. Yth.
Kepala MIN Pajangan
di Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGARUH PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA."** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Edi Purnama
NIM : 08480064
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Masaran RT 52/12 Munjungan, Trenggalek
untuk mengadakan penelitian di MIN Pajangan, Bantul, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data meliputi : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 02 April – 02 Juli 2012.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Pembantu Dekan I



Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PGMI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3150/V/4/2012

Membaca Surat : PD I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/TL.001/1508/2012
Tanggal : 26 Maret 2012 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : EDI PURNAMA NIP/NIM : 08480064
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENGARUH PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI Kec. PAJANGAN, Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 04 April 2012 s/d 04 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Bupati Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. Ka.Kanwil Kementerian Agama Provinsi DIY
4. Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka
5. Yana Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 698

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : 070/3150/V/4/2012
Prop. DIY
Tanggal : 04 April 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

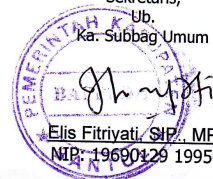
Nama : **EDI PURNAMA**
P.Tinggi/Alamat : **UIN Suka Yk, Jl Marsda Adisucipto Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **08480064**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH PENGUASAAN MATERI AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA**
Lokasi : **MI Negeri Pajangan**
Waktu : Mulai Tanggal : 04 Maret 2012 s/d 04 Juli 2012
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 09 April 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP., MPA.
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul
4. Ka. Kan. Kementerian Agama Kab. Bantul
5. Ka. MI Negeri Pajangan
6. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor UIN.02/TU.T/PP.00.9/ 1334/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Edi Purnama
NIM : 08480064
Semester : VIII
Program Studi : PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan

Telah menyelesaikan beban SKS sebanyak .140 sks dengan :

Nilai C- : 0 (nol)
Nilai C : 0 (nol)
Nilai D : 0 (nol)

Tanpa Nilai E, dan telah menyelesaikan tugas praktek PPL I dan PPL-KKN Integratif
IP Kumulatif sementara tanpa nilai skripsi sebesar 3,56

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang Munaqosah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petugas Pengecek Nilai

Program Studi PGMI

Siti Daniyah

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Kepala Bidang Tata Usaha

Dra. Kenya Budiani, M.Si
NIP. 19650212 199102 2 001

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)**

N A M A : EDI PURNAMA
NIM : 08480064
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
NOMOR SURAT :

NO	Nama Matakuliah	SKS	N	AK	NO	Nama Matakuliah	SKS	N	AK
Semester 1					6	Pendidikan Ketrampilan & Kesenian	2	A/B	7.00
1	Akhlak dan Tasawwuf	2	A-	7.50	7	Psikologi Perkembangan Anak	2	A	8.00
2	Al-Hadist	2	A-	7.50	8	Statistik Pendidikan	2	A	8.00
3	Al-Qur'an	2	B	6.00	Semester 6				
4	Bahasa Arab	2	A/B	7.00	1	Kajian Kurikulum MI	2	A	8.00
5	Bahasa Indonesia	2	B+	6.50	2	Kepemimpinan Pendidikan	2	A-	7.50
6	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	B	6.00	3	Manajemen Kelas	3	A/B	10.50
7	Pengantar Studi Islam	2	A-	7.50	4	Manajemen Konseling	2	A-	7.50
8	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A	8.00	5	Manajemen Laboratorium	2	A-	7.50
9	Tauhid	2	A-	7.50	6	Manajemen Perpustakaan	2	B+	6.50
10	pancasila dan kewarganegaraan	2	A/B	7.00	7	Pengajaran Micro	2	A	8.00
Semester 2					8	Pengembangan Sumber Belajar	2	A-	7.50
1	Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya	4	A/B	14.00	9	Psikologi Belajar	2	A-	7.50
2	Bahasa Inggris	2	B-	5.50	10	Teknologi Pembelajaran	2	A	8.00
3	Dasar-dasar pendidikan	2	A/B	7.00	Semester 7				
4	Fiqh dan Pembelajarannya	4	A/B	14.00	1	Etika Profesi	2	A-	7.50
5	Islam dan Budaya Lokal	2	A/B	7.00	2	Keterpaduan Islam dan Ilmu Sosial	2	A/B	7.00
6	Qur'an Hadits dan Pembelajarannya	4	A/B	14.00	3	Keterpaduan Islam dan Iptek	2	B+	6.50
7	SKI dan Pembelajarannya	4	A	16.00	4	PPL-KKN Terintegrasi	6	A	24.00
Semester 3									
1	Filsafat Ilmu	2	B+	6.50					
2	Matematika I & Pembelajarannya	4	A	16.00					
3	Pengetahuan Sosial I & Pembelajarannya	4	B+	13.00					
4	Praktikum Sains I	2	A	8.00					
5	Program Pendalaman Keislaman	1	A	4.00					
6	Psikologi Umum	2	B+	6.50					
7	Sain I dan Pembelajarannya	4	B-	11.00					
8	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	A-	11.25					
Semester 4									
1	Bhs. Indonesia I & Pembelajarannya	4	A/B	14.00					
2	Manajemen Berbasis Madrasah	2	A/B	7.00					
3	Metematika II dan Pembelajarannya	4	B	12.00					
4	Pengembangan Evaluasi Pendidikan	2	A-	7.50					
5	Pengetahuan Sosial II & Pembelajarannya	4	A/B	14.00					
6	Praktikum Sain II	2	B+	6.50					
7	Sains II & Pembelajarannya	4	B	12.00					
Semester 5									
1	Administrasi Pendidikan	2	A-	7.50					
2	Bahasa Indonesia II & Pembelajarannya	4	A-	15.00					
3	Bhs. Daerah & Pembelajarannya	4	A-	15.00					
4	Dasar-dasar Konseling	2	A-	7.50					
5	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	B+	9.75					

INDEKS PRESTASI KUMULATIF = 498.50 : 140 = 3.56

(Tiga Titik Lima Enam)

KETERANGAN

IP = 3.50 - 4.00 [Lulus Dengan Pujian (Cumlaude)]
IP = 3.00 - 3.49 [Sangat Memuaskan]
IP = 2.50 - 2.99 [Memuaskan]
IP = 2.00 - 2.49 [Cukup]
IP = 0.00 - 1.99 [Gagal/Tidak Lulus]

YUDISIUM =

Yogyakarta, 16 - 03 - 2012
an. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197203151997031009

DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nomor : **MA.702/14.03/PP.01.1/0006/2007**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah **Nurul
Ulum Munjungan** menerangkan bahwa :

nama : **EDI PURNAMA**
tempat dan tanggal lahir : **Trenggalek, 23 Februari 1989**
nama orang tua : **TUPANI**
madrasah asal : **MA Nurul Ulum Munjungan**
nomor induk : **692**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Munjungan, 12 Juni 2007



ABD. LATIF
150 259 784

MA 1420729

**DAFTAR NILAI UJIAN NASIONAL DAN UJIAN MADRASAH
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2006/2007

Nama : **EDI PURNAMA**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Trenggalek, 23 Februari 1989**
 Madrasah Asal : **MA Nurul Ulum Munjungan**
 Nomor Induk : **692**

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
UJIAN NASIONAL			
1	Bahasa Indonesia	7,20	-
2	Bahasa Inggris	6,50	-
3	Ekonomi	5,40	-
	Jumlah	19,10	-
UJIAN MADRASAH			
1	Pendidikan Agama	7,70	8,00
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,30	7,20
	b. Fikih		
	c. Sejarah Kebudayaan Islam		
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	7,30	-
3	Bahasa dan Sastra Indonesia		8,20
4	Bahasa Arab	6,30	7,10
5	Bahasa Inggris		6,62
6	Matematika	7,60	-
7	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum	7,00	-
8	Geografi	9,00	-
9	Sosiologi	6,40	-
10	Antropologi		-
11	Tata Negara		-
12	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	-	7,56
13	Kesenian		
14	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,60	8,00
	Jumlah	67,20	52,68
Muatan Lokal :			
1			
2			



Munjungan, 12 Juni 2007

Kepala Madrasah,

DR. ABD. LATIF

NIP. 150.259.784

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : EDI PURNAMA
NIM : 08480064
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008

Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
90222846



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : EDI PURNAMA
NIM : 08480064
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Luluk Mauluah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada
tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

98.2 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : EDI PURNAMA
NIM : 08480064
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MI N Pajangan, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,15 (A)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Kusrwadi, M.Ag
NIP. 1910315 199803 1 004



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : EDI PURNAMA

NIM : 08480064

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

27 Maret 2012

MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
UIN SUNAN KALIJAGA

[Signature]
Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003



Kepala PKSI

[Signature]
Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

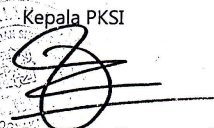
DAFTAR NILAI

Nama : EDI PURNAMA
NIM : 08480064
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	95	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		98.75	A

Yogyakarta, 27 Maret 2012

Kepala PKS


A circular official stamp of the institution is visible behind the signature.

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2977.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Edi Purnama**
Date of Birth : **February 23, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 14, 2012** by
Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic
University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	43
Total Score	443

*Validity : 2 years



Director

[Signature]
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: 01 Oct 2012



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : **Edi Purnama**
Jenis Kelamin : LakiLaki
Tempat/tglLahir : Trenggalek, 23Februari1989
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds Masaran RT 52 RW 12 Kecamatan Munjungan
Trenggalek JawaTimur



PENDIDIKAN

1. SD Negeri 3 Masaran lulus Tahun 2001
2. MTs Negeri Munjungan lulus Tahun 2004
3. MA Nurul Ulum Munjungan lulus Tahun 2007

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21Mei 2012

Penulis

Edi Purnama
NIM. 08480064